

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *GENERATIVE LEARNING*  
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA SISWA  
KELAS VIII SMPN 07 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**MONICA FITRI YANI**

**1205661/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

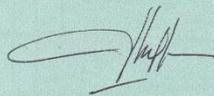
PENGARUH PENERAPAN MODEL *GENERATIVE LEARNING*  
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA SISWA KELAS VIII  
SMPN 7 PADANG

Nama : Monica Fitri Yani  
NIM : 1205661  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Agustus 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd  
NIP. 19620912 198703 2 016

Pembimbing II



Drs. Gusnedi, M. Si.  
NIP. 196208101987032024

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *GENERATIVE LEARNING*  
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA SISWA KELAS VIII  
SMPN 07 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**MONICA FITRI YANI**

**1205661/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Generative Learning* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



Monica Fitri Yani  
NIM. 1205661/2012

## ABSTRAK

### **Monica Fitriyani : Pengaruh Penerapan Model *Generative Learning* Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh penerapan model *generative learning* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMPN 7 Padang. Model *generative learning* dirancang agar siswa dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan berfikir kritis siswa melalui partisipasi interaktifnya dalam aktivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam penemuan sebuah konsep. Dengan penerapan model pembelajaran ini, maka siswa akan terlatih untuk berfikir kritis menganalisa suatu permasalahan karena mereka ikut serta dalam proses berfikir untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Pretest-Posttest control group design*, yaitu dua kelompok dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 7 Padang tahun ajaran 2015/2016, dan sampel yang digunakan diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Kompetensi pengetahuan diukur menggunakan tes tertulis, kompetensi sikap diukur dengan menggunakan lembar observasi dan kompetensi keterampilan diukur menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja. Data kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan dianalisis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata dengan taraf nyata 0,05.

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan adalah 80,83, 82,72, 81,56. Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol pada kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan adalah 74,95, 80,68, 79,06. Data menunjukkan kompetensi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hasil analisis data ketiga kompetensi menggunakan uji kesamaan dua rata-rata dengan taraf nyata 0,05 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini berarti terdapat pengaruh yang berarti penerapan model *Generative Learning* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMPN 7 Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:” pengaruh penerapan model *generative learning* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMPN 7 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd. sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, Bapak Drs. H. Masril, M. Si, dan Bapak Zuhendri Kamus, S. Pd, M.Si sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr.Hj Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, M.Si.Phd selaku sekretaris jurusan Fisika FMIPA UNP

6. Ibu Dra.Hj. Yenni Darvina,M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Bapak Syafrizal Syair, S.Pd selaku Kepala SMP N 7 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP N 7 Padang.
9. Ibu Deffi Mailita, S.Pd selaku Guru IPA SMP N 7 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a hingga saat ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Monica Fitriyani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pembatasan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Pembelajaran IPA Menurut KTSP .....	9
B. Hakikat Model Pembelajaran .....	11
C. Teori Belajar Konstruktivisme.....	13
D. Model Pembelajaran <i>Generative Learning</i> .....	15
E. Kompetensi Siswa .....	20
F. Kerangka Berfikir.....	26

G. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Rancangan Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Variabel dan Data .....	35
E. Prosedur Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Data .....	56
a. Deskripsi Data Hasil Belajar pada Kompetensi Pengetahuan ...	56
b. Deskripsi Data Hasil Belajar pada Kompetensi Sikap.....	57
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Kompetensi Keterampilan..	58
2. Analisis Data .....	59
a. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	60
b. Analisis Data Kompetensi Sikap .....	62
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	65
B. Pembahasan .....	68

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang Tahun Ajaran 2015-2016 .....	3
2. Contoh Indikator Kompetensi Sikap .....	22
3. Penilaian Kinerja Melakukan Praktikum .....	25
4. Rubrik Penilaian Kinerja Melakukan Praktikum.....	26
5. Rancangan Penelitian.....	29
6. Populasi Penelitian Seluruh Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang TA 2015/2016 .....	30
7. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa dari Kedua Kelas Sampel .....	31
8. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	32
9. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	36
10. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal .....	43
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	44
12. Klasifikasi Indeks dan Daya Beda.....	45
13. Pedoman Penskoran Aspek Sikap .....	48
14. Penilaian Unjuk Kerja.....	48
15. Keterangan Indikator Penilaian .....	49
16. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata ( $X$ ), Varians ( $S^2$ ), Serta Simpangan Baku ( $S$ ) Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan .....	56
17. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata ( $X$ ), Varians ( $S^2$ ), Serta Simpangan Baku ( $S$ ) Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap.....	58

18.	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata ( $X$ ), Varians ( $S^2$ ), Serta Simpangan Baku ( $S$ ) Kelas Sampel Pada Kompetensi Keterampilan .....	59
19.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	60
20.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	61
21.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	61
22.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Skap.....	63
23.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap.....	63
24.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap.....	64
25.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	66
26.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	66
27.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir .....	27
2. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Pengetahuan .....	62
3. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Sikap.....	65
4. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Keterampilan .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen .....	77
2. RPP Kelas Kontrol .....	98
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	113
4. Soal Uji Coba .....	122
5. Analisis Tes Uji Coba .....	130
6. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	131
7. Reabilitas Soal Uji Coba .....	133
8. Kisi-kisi Soal Tes Akhir .....	134
9. Soal Tes Akhir .....	145
10. Uji Normalitas Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan .....	150
11. Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan ....	152
12. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Tes Akhir Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan .....	153
13. Format Penilaian Aspek Kompetensi Sikap.....	154
14. Uji Normalitas Kompetensi Sikap .....	156
15. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap.....	158
16. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap .....	159
17. Format Penilaian Aspek Kompetensi Keterampilan .....	160
18. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan.....	161
19. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan .....	163

20. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel Pada Kompetensi Keterampilan.....	164
21. Tabel Nilai Kritis Liliefors.....	165
22. Nilai Kritis Sebaran F.....	166
23. Tabel Nilai Persentil Distribusi t.....	168
24. Surat Penelitian .....	169

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tantangan dalam menghadapi era globalisasi adalah kesiapan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Untuk memenuhi sumber daya tersebut, pendidikan memiliki peran yang penting karena pendidikan akan menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan, termasuk dalam bidang pendidikannya.

Standar proses pendidikan menurut PP No. 19/2005, menyatakan bahwa proses pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan potensi siswa dalam proses pembelajaran hendaklah dilakukan secara aktif oleh siswa itu sendiri sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Pembelajaran yang dimaksud secara formal berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta jenjang pendidikan tinggi.

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang disediakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. IPA didefinisikan sebagai pengetahuan

yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Carin (dalam Moh.Amien, 1987:4) menyatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, yang di dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Dalam sumber yang sama menyatakan bahwa perkembangan IPA ditunjukkan tidak hanya oleh kumpulan fakta saja (produk ilmiah), tetapi juga oleh timbulnya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Sedangkan menurut Trianto (2010:136), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan yang dikembangkan secara sistematis melalui metode ilmiah sehingga menimbulkan sikap-sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka jujur dan lain sebagainya.

Pembelajaran IPA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pembelajaran yang mengajarkan siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana memotivasi diri mereka. Pembelajaran IPA merupakan proses aktif yang berlandaskan konsep konstruktivisme yang berarti bahwa sifat pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered instruction*). Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran IPA tersebut diperlukan upaya dari berbagai pihak, salah satunya yaitu guru.

Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dan utama dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Oleh karena itu, usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah hendaknya dimulai dari pentingnya kualitas guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di Sekolah, pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti melakukan kegiatan sertifikasi guru. Pemerintah juga telah melakukan suatu kegiatan untuk mengoptimalkan kualitas kegiatan belajar mengajar seperti pengadaan bahan ajar, pembenahan sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran, mengoptimalkan kegiatan laboratorium dan pustaka. Tidak hanya itu pemerintah juga berusaha dengan cara pengembangan dari segi kurikulum.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, kenyataan di lapangan bahwa kualitas pendidikan untuk hasil belajar IPA masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan, seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2015-2016

No	Kelas	Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
				<KKM	≥ KKM
				%	%
1	VIII <sub>1</sub>	63,5	80	79,5	20,5
2	VIII <sub>2</sub>	58,1	80	87,5	12,5
3	VIII <sub>3</sub>	57,5	80	81,8	15,2
4	VIII <sub>4</sub>	58,5	80	87,5	12,5
5	VIII <sub>5</sub>	59,6	80	87,1	12,9
6	VIII <sub>6</sub>	60,4	80	84,38	16
7	VIII <sub>7</sub>	56,4	80	87,5	12,5
8	VIII <sub>8</sub>	57,4	80	90,3	9,67

Sumber : (Guru IPA SMP N 7 Padang)

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada Tabel 1 disebabkan belum optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang disebabkan beberapa hal, seperti: 1) Penerapan model dan sistem pembelajaran masih terpusat pada guru. 2) Guru masih banyak menanamkan konsep-konsep melalui transfer informasi dan pemberian contoh yang cenderung dihapal siswa. 3) Penggunaan pola pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kejenuhan dan ketidaktertarikan siswa dalam proses pembelajaran. 4) Siswa masih pasif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memandang perlu diterapkan model pembelajaran yang mengarahkan siswa agar mampu membangun pemikiran mereka sendiri, yakni model pembelajaran yang tidak hanya terpusat pada aktivitas guru, tetapi lebih melibatkan keaktifan siswa dalam membentuk pemikirannya, sehingga mampu mengaitkan suatu konsep yang diajarkan dengan kenyataan yang berkaitan dengan pengalaman hidup siswa. Hal itu dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme. Salah satu model pembelajaran dalam naungan konstruktivisme yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran generatif (*generative learning*).

Model pembelajaran generatif (*generative learning*) menekankan pada pengintegrasian pengetahuan siswa secara aktif antara pengetahuan awal atau pengalaman yang telah dimiliki siswa sebelumnya dengan materi yang dipelajari melalui peran aktifnya dalam pembelajaran. Menurut Wena (2014:177) model pembelajaran generatif terdiri atas empat tahap, yaitu eksplorasi, pemfokusan,

tantangan dan aplikasi. Melalui fase-fase yang terdapat pada pembelajaran generatif, siswa dapat memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membangun pengetahuannya secara mandiri.

Model pembelajaran generatif dirancang agar siswa dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan berfikir kritis siswa melalui partisipasi interaktifnya dalam aktivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam penemuan sebuah konsep. Dengan pembelajaran generatif maka siswa akan terlatih untuk berfikir kritis menganalisa suatu permasalahan karena mereka ikut dalam proses berfikir untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut, hal ini dapat membuat pembelajaran IPA akan lebih bermakna ketika pembelajaran dikembangkan dengan model pembelajaran generatif.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya dan solusi alternatif yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Model *Generative Learning* Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penerapan model dan sistem pembelajaran masih terpusat pada guru.
2. Guru masih banyak menanamkan konsep-konsep melalui transfer informasi dan pemberian contoh yang cenderung dihapal siswa.

3. Penggunaan pola pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kejenuhan dan ketidaktertarikan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Siswa masih pasif selama proses pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penerapan model *generative learning* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMPN 7 Padang”?

### **D. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas sesuai dengan materi yang tertera di dalam silabus IPA SMP Kurikulum KTSP Kelas VIII Semester 2 yaitu pada kompetensi dasar :
  - 6.3 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa (16 JP)
  - 6.4 Mendeskripsikan alat-alat optik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari(9 JP)
  - 6.5 Menjelaskan konsep atom, ion dan molekul (2 JP)
  - 6.6 Menghubungkan konsep atom, ion dan molekul dengan produk kimia sehari-hari (2JP)
  - 6.7 Membandingkan molekul, unsur dan molekul senyawa (2JP)
2. Pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Generative Learning*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran

yang biasa digunakan di sekolah sesuai dengan kurikulum KTSP.

3. Kompetensi siswa yang diteliti yaitu kompetensi pengetahuan , kompetensi sikap, serta kompetensi keterampilan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya maka ditetapkan tujuan penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran *generative learning* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMPN 7 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya :

1. Bagi guru mata pelajaran IPA SMP
  - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA SMP
  - b. Membantu guru dalam mengoptimalkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi siswa
  - a. Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya
  - b. Membantu dan melatih siswa agar membiasakan diri untuk memiliki motivasi dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan belajar mandiri.
  - c. Serta membantu mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dalam pemecahan persoalan.

3. Bagi peneliti
  - a. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah.
  - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam kegiatan pembelajaran IPA SMP.
  - c. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya pendidikan IPA.